

2021

Ekonomi Ramadan 2021, Lesu atau Bergairah?

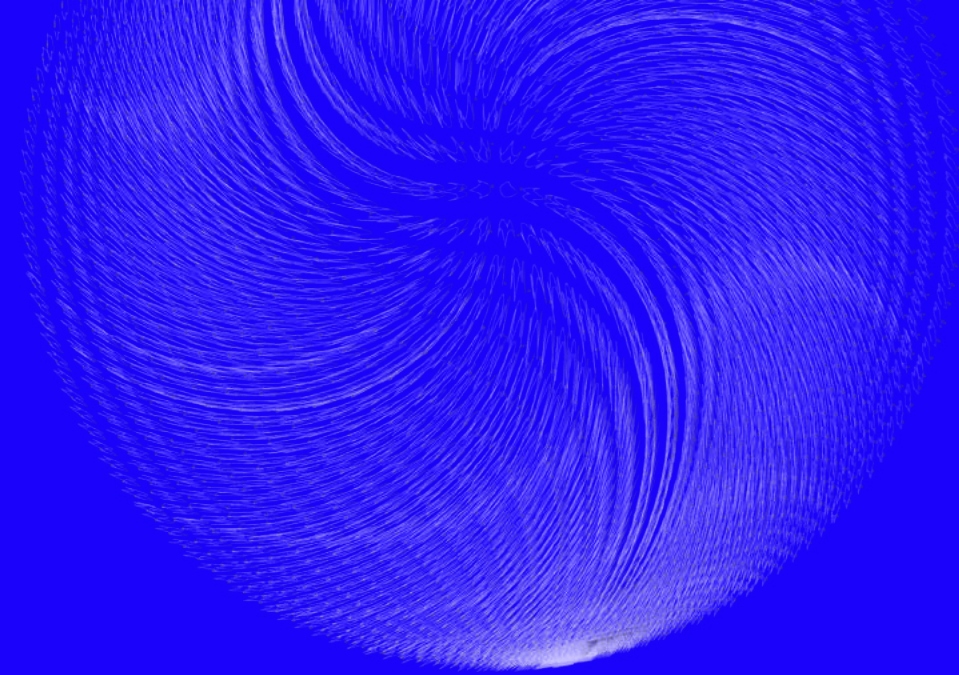
Analisis Perilaku Konsumen Menggunakan Pendekatan
Big Data

Muhammad Azzam - Data Analyst

CONTINUUM

DAFTAR ISI

- ❖ Tentang Indeks Konsumen (IKON) Indonesia
- ❖ Indeks Konsumen di Masa Ramadan
- ❖ Perilaku Konsumen di Bulan Ramadan
- ❖ Kebijakan Pemerintah di Masa Ramadan, Apa Kata Konsumen
- ❖ Kesimpulan



PERILAKU KONSUMEN DI BULAN RAMADAN

Indeks Konsumen (IKON)

INDONESIA

CONTINUUM

Media Sosial Menjadi Wadah untuk Opini & Persepsi Publik Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi, Politik

IKON Indonesia : Indeks Konsumen Indonesia

Indeks (0-1) yang menggambarkan **perilaku konsumsi masyarakat Indonesia** yang dibangun dengan menggunakan pendekatan Big Data melalui data dari Internet (re: media sosial).

Perilaku konsumsi meliputi: **konsumsi masyarakat dan pendapatan**

Melalui IKON Indonesia, dapat diketahui **secara cepat, realtime per hari** kondisi konsumen Indonesia.

IKON Indonesia : Komponen Konsumsi & Pendapatan

Komponen Konsumsi	Komponen Pendapatan
Makanan dan Minuman	Gaji dan Bonus
Perumahan, Air, dan Listrik	Penghasilan Pasif
Transportasi	Lowongan Kerja
Restoran	Pengangguran
Peralatan Rumah Tangga	Wirausaha
Perawatan Pribadi	Investasi
Informasi, Komunikasi, dan Jasa	
Pendidikan	
Pakaian dan Alas Kaki	
Kesehatan	
Rekreasi dan Olahraga	

Profil Data

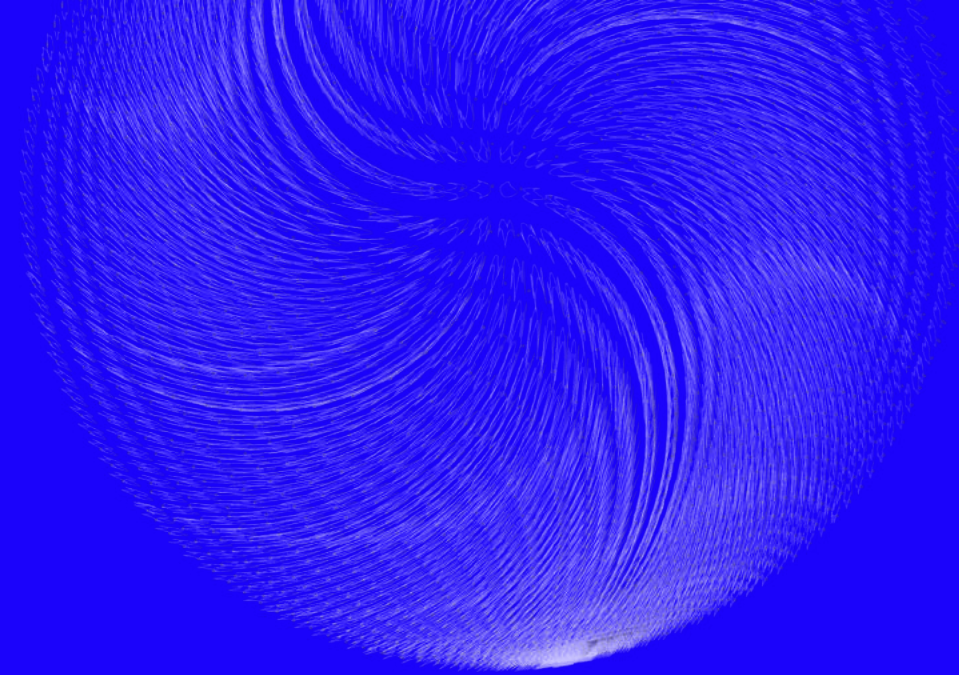
Periode Data: 1 April - 25 April 2021

1,204,102

Pembicaraan

934,671

Akun Media Sosial



PERILAKU KONSUMEN DI BULAN RAMADAN

IKON INDONESIA DI BULAN RAMADAN

CONTINUUM

Indeks Konsumsi Naik, Pendapatan Relatif Turun

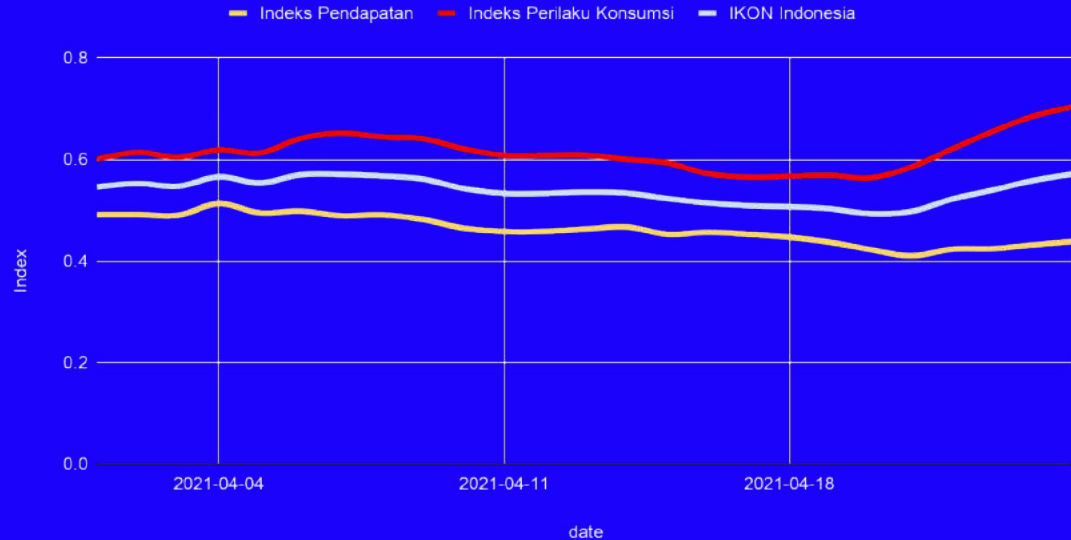
Sumber: IKON Indonesia

Sejak awal ramadan, **Indeks Konsumsi naik 17%** dan **Indeks Pendapatan turun 10%**.

Isu-isu terkait THR mempengaruhi pendapatan masyarakat.

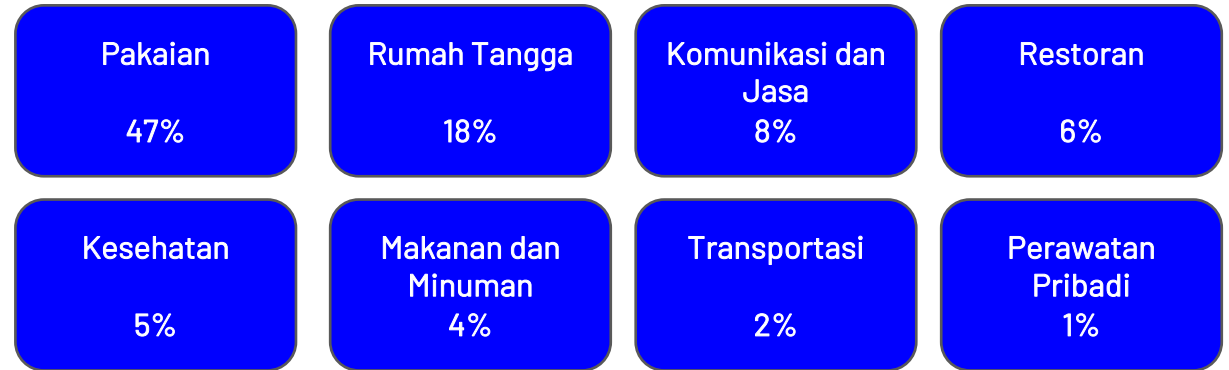
IKON Indonesia

1 April 2021 - 25 April 2021

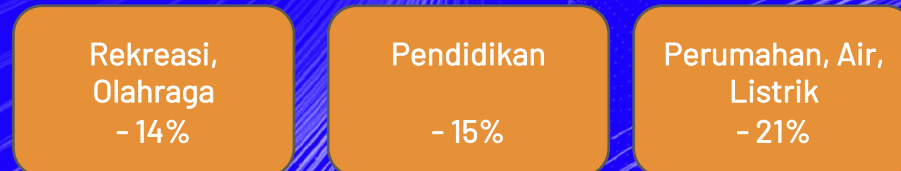


Perubahan Komponen Konsumsi di Bulan Ramadan

Komponen Konsumsi yang Mengalami Peningkatan



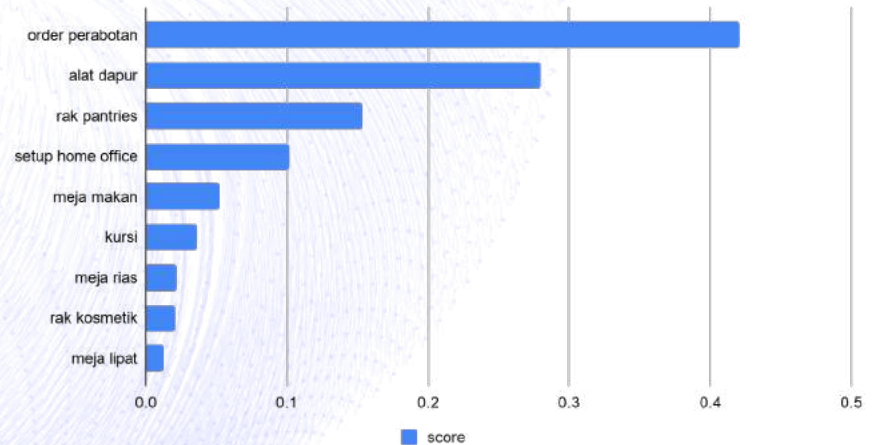
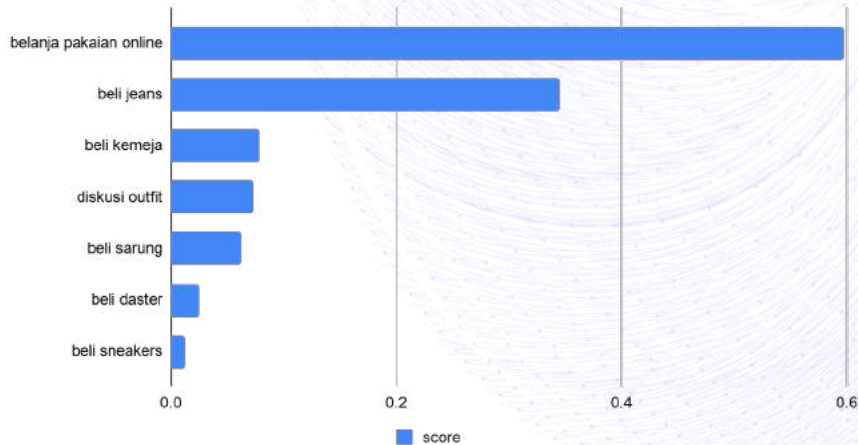
Komponen Konsumsi yang Mengalami Penurunan



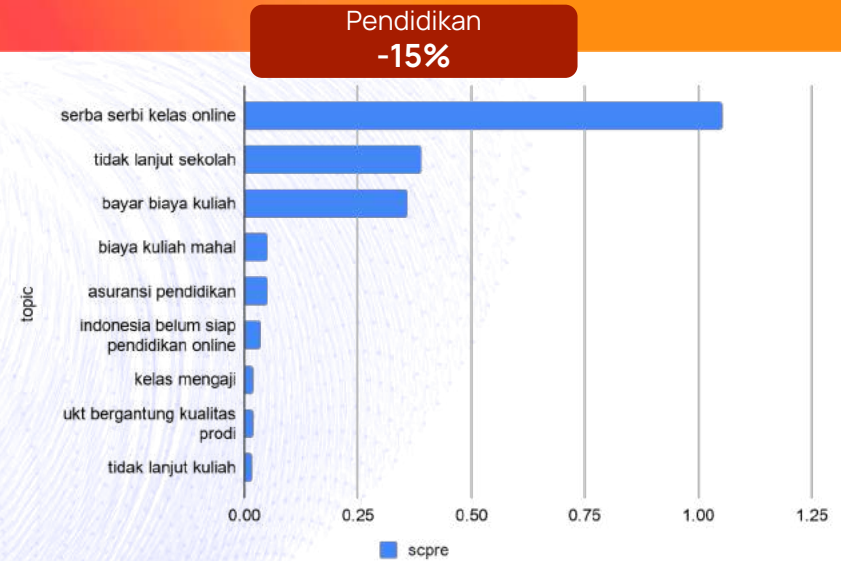
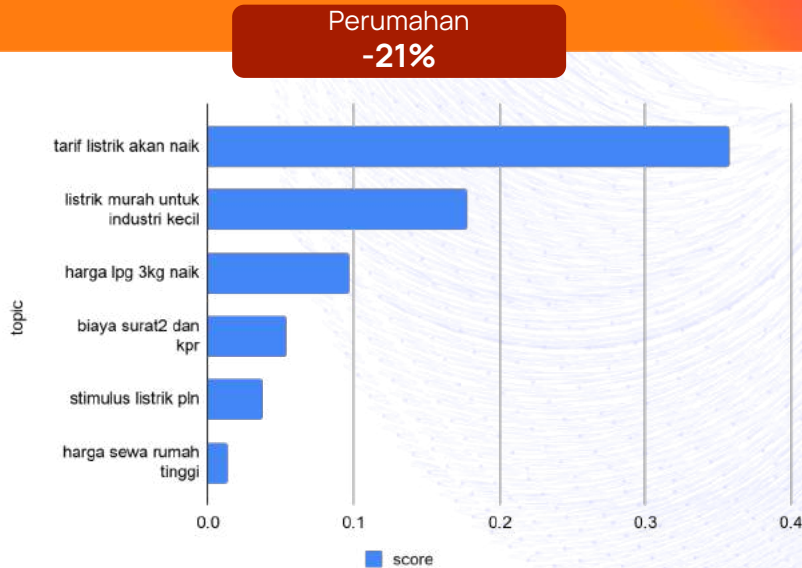
Komponen Konsumsi yang Meningkatkan

Pakaian
+47%

Rumah Tangga
+18%



Komponen Konsumsi yang Menurun



Perubahan Komponen Pendapatan di Bulan Ramadan

Komponen Pendapatan yang Mengalami Peningkatan

Wirausaha

39%

Pengangguran

19%

Penghasilan
Pasif
6%

Komponen Pendapatan yang Mengalami Penurunan

Investasi

- 13%

Kesempatan
Bekerja

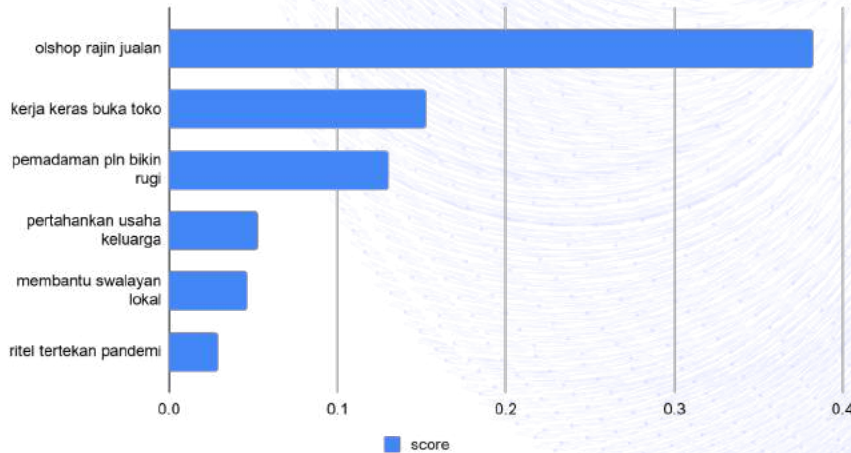
- 18%

Gaji dan Bonus

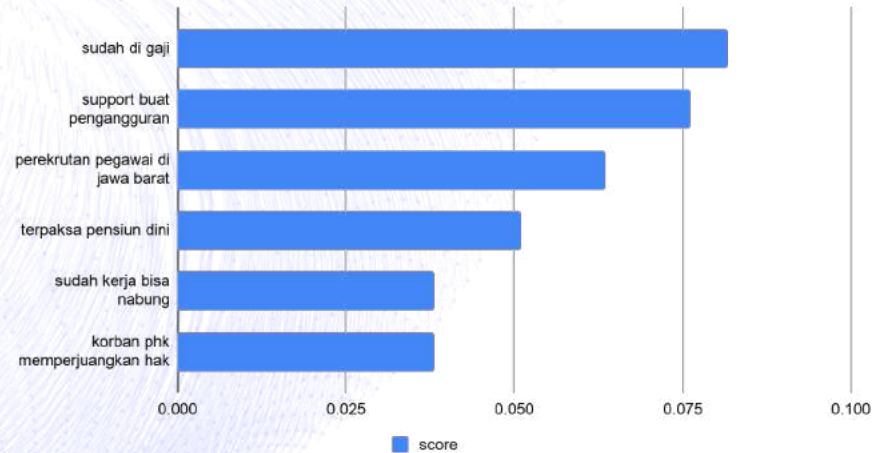
- 21%

Komponen Pendapatan yang Meningkatkan

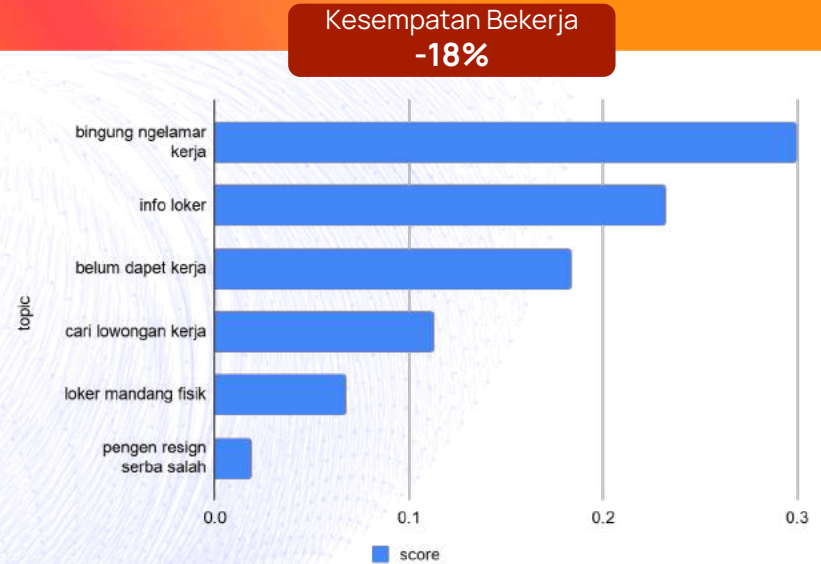
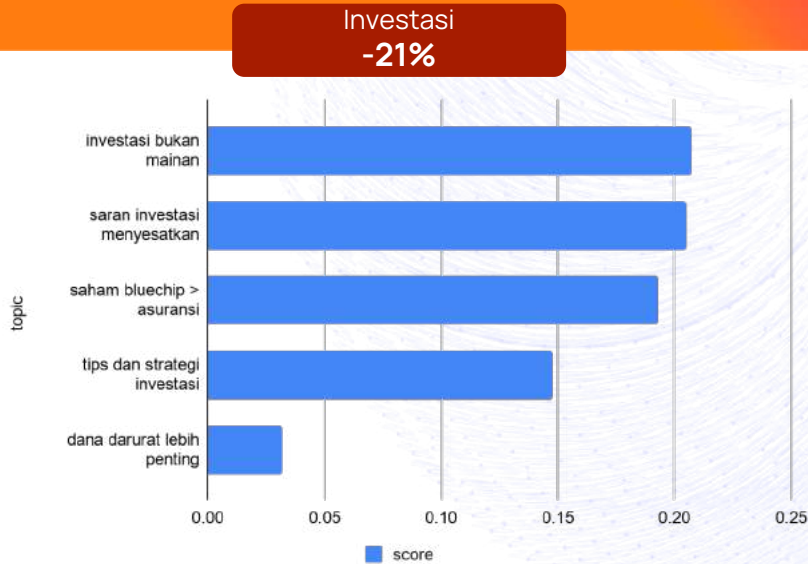
Wirausaha
39%

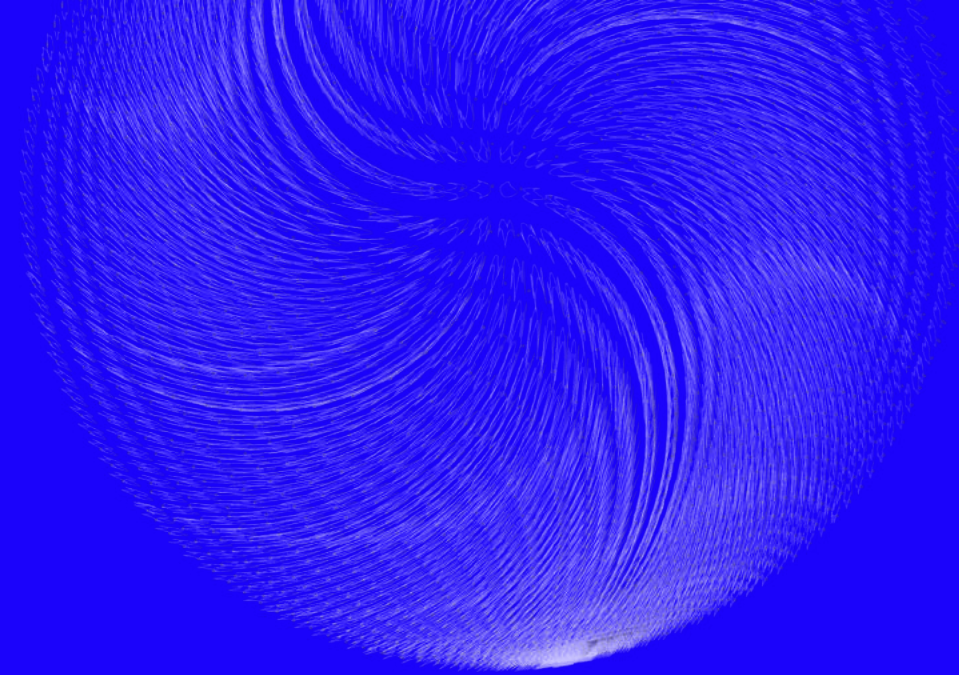


Pengangguran
19%



Komponen Pendapatan yang Menurun





PERILAKU KONSUMEN DI BULAN RAMADAN

PERILAKU KONSUMEN DI BULAN RAMADAN

CONTINUUM



PERILAKU KONSUMEN DI BULAN RAMADAN

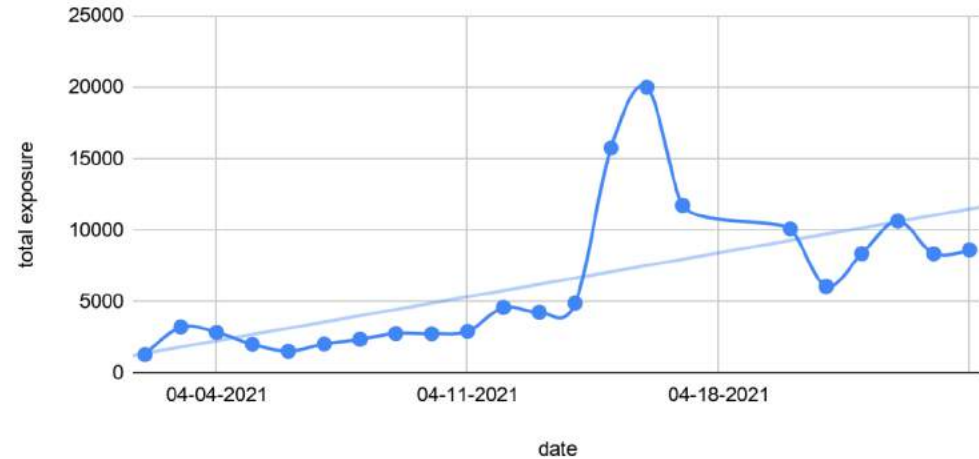
Tren Belanja Online

CONTINUUM

Tren Belanja Online Meningkatkan 3x Lipat Selama Ramadan

Tren Belanja Online

2 April 2021 - 25 April 2021

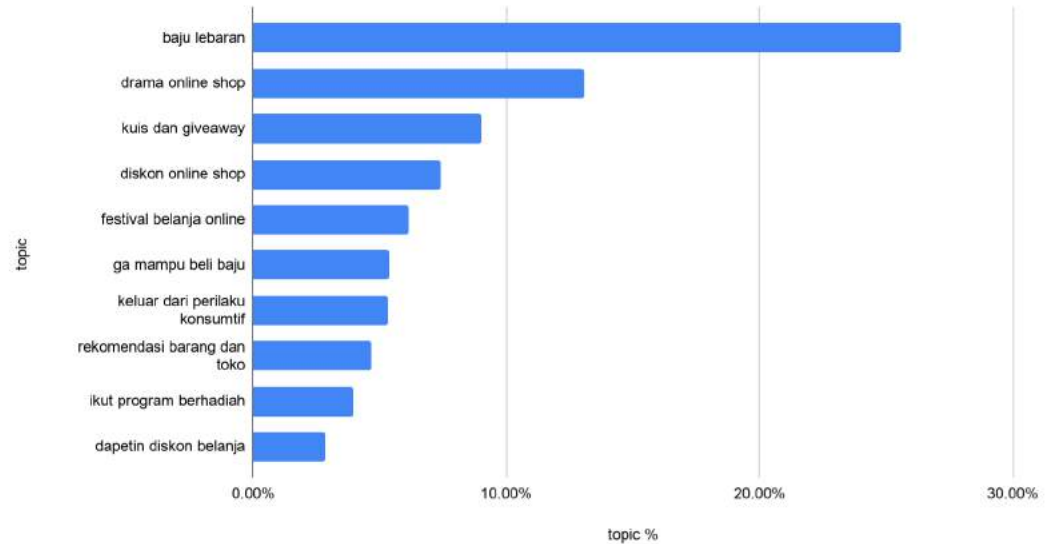


26%

Konsumen Membicarakan Baju Lebaran

Topik Perbincangan Belanja Online

2 April 2021 - 25 April 2021



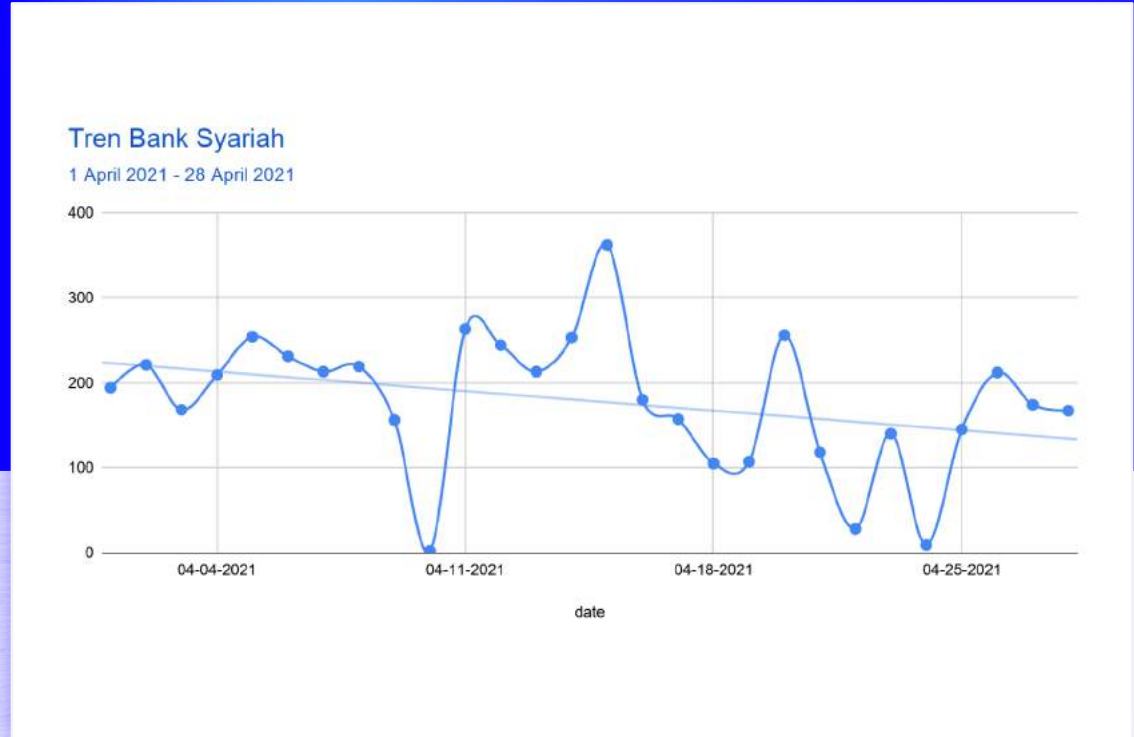


PERILAKU KONSUMEN DI BULAN RAMADAN

Ramadan, Saatnya Berinvestasi Syariah?

CONTINUUM

Tren Bank Syariah Turun Selama Ramadan

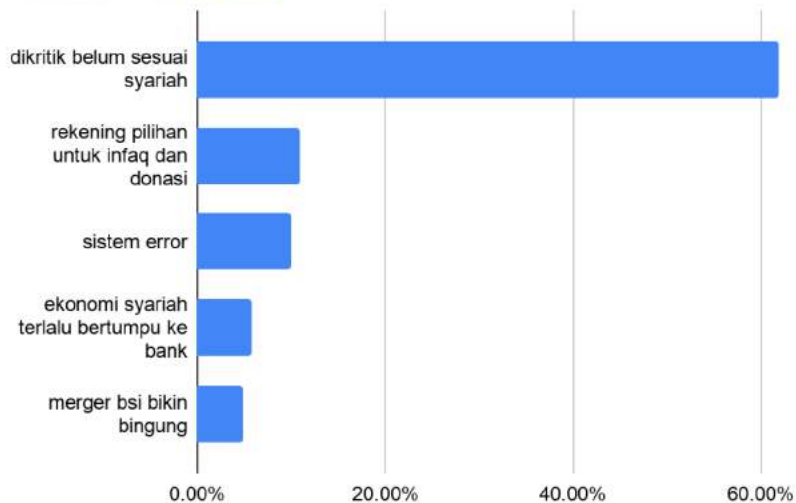


60%

Konsumen
Mengkritik Kepatuhan
Syariah

Top 5 Topik Pembicaraan Bank Syariah

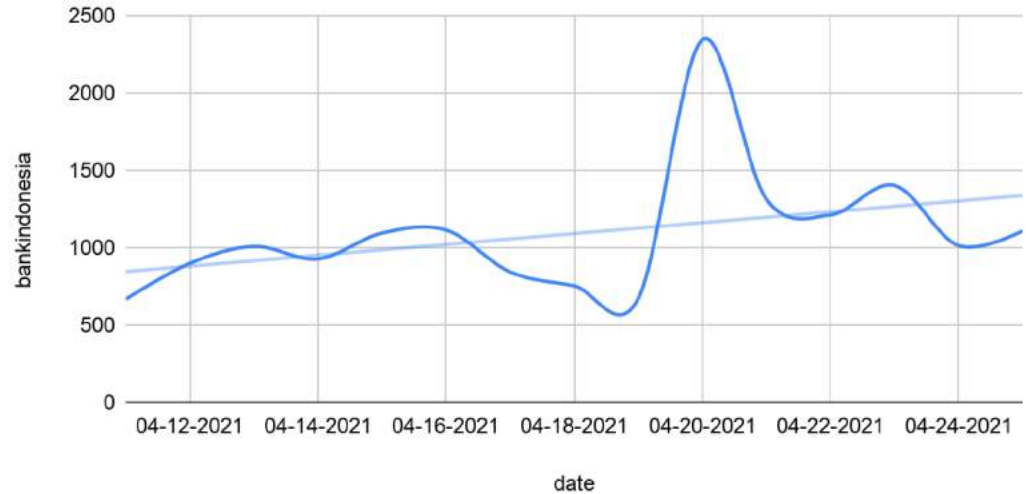
1 April 2021 - 16 April 2021



Bank Konvensional Tetap Menjadi Pilihan

Tren Bank Konvensional

11 April 2021 - 25 April 2021





PERILAKU KONSUMEN DI BULAN RAMADAN

Kebijakan Pemerintah di Masa Ramadan - Apa Kata Konsumen?

CONTINUUM



PERILAKU KONSUMEN DI BULAN RAMADAN

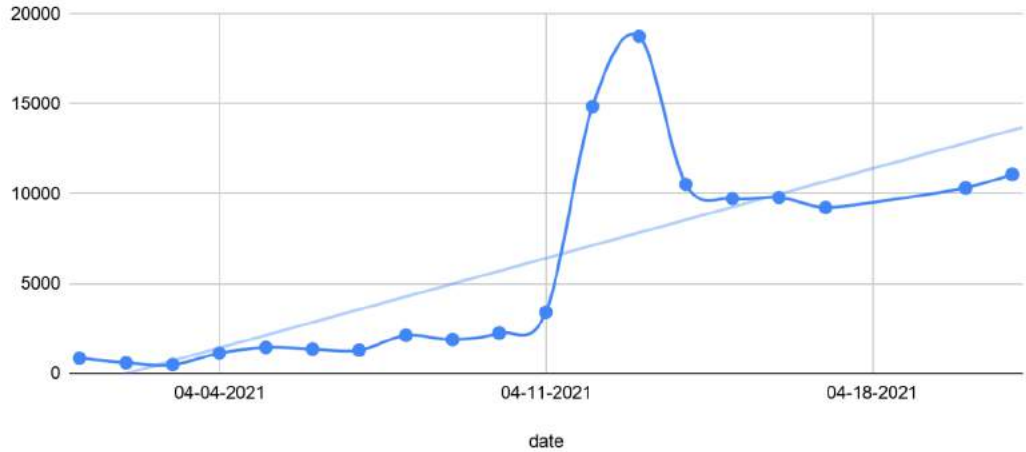
Tradisi Buka Puasa Bersama

CONTINUUM

Perbincangan Tentang Bukber Meningkat 5x Lipat Saat Ramadan

Tren Percakapan Tentang Bukber

1 April 2021 - 21 April 2021

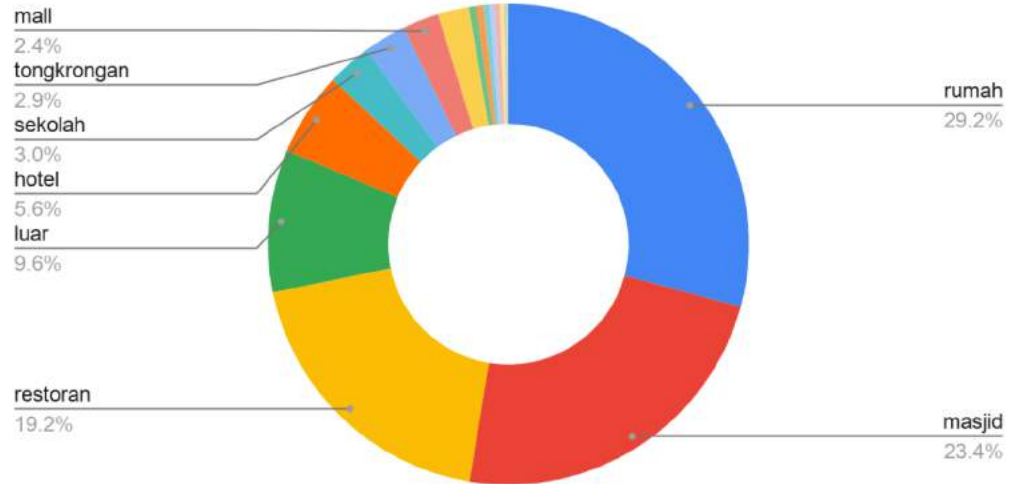


70%

Masyarakat Memilih untuk Bukber di Luar

Tempat Bukber Populer

1 April - 21 April 2021





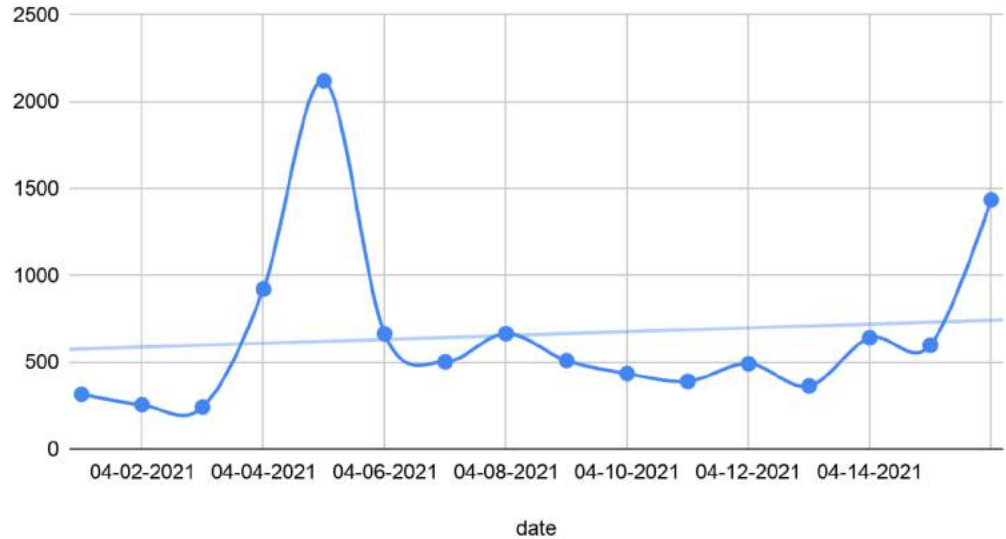
PERILAKU KONSUMEN DI BULAN RAMADAN

Aturan Larangan Mudik, Apa Kata Konsumen?

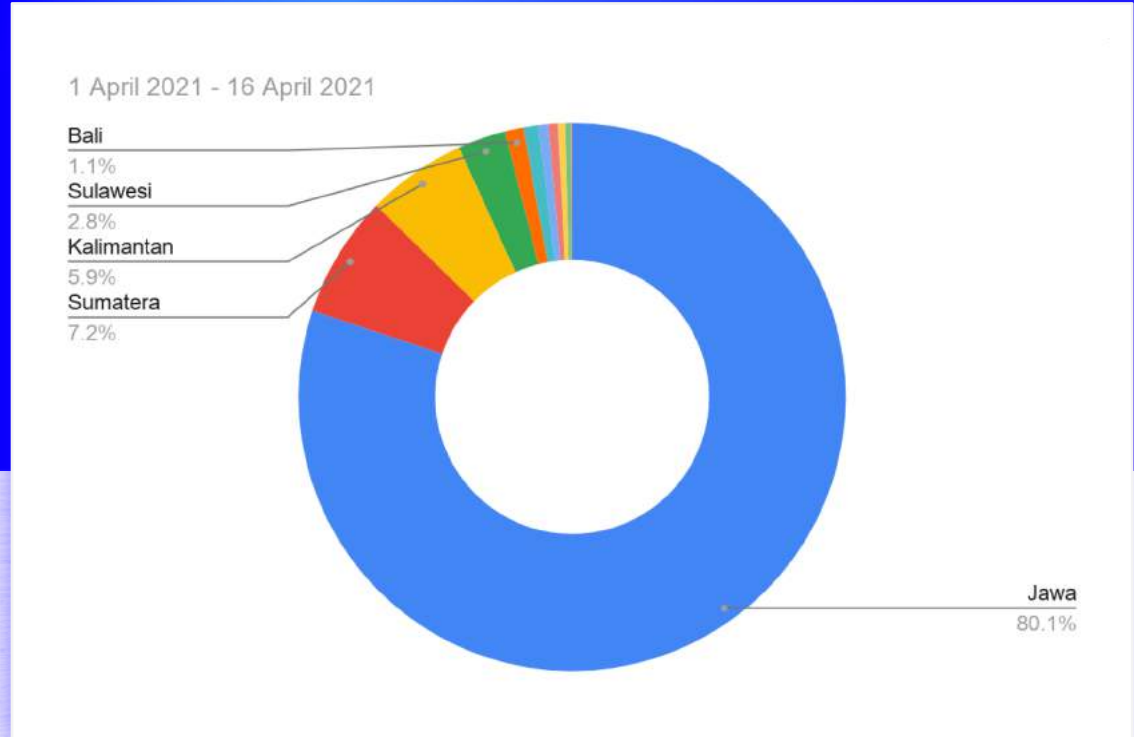
CONTINUUM

Perbincangan Tentang Mudik Meningkat 2x Lipat

1 April 2021 - 15 April 2021

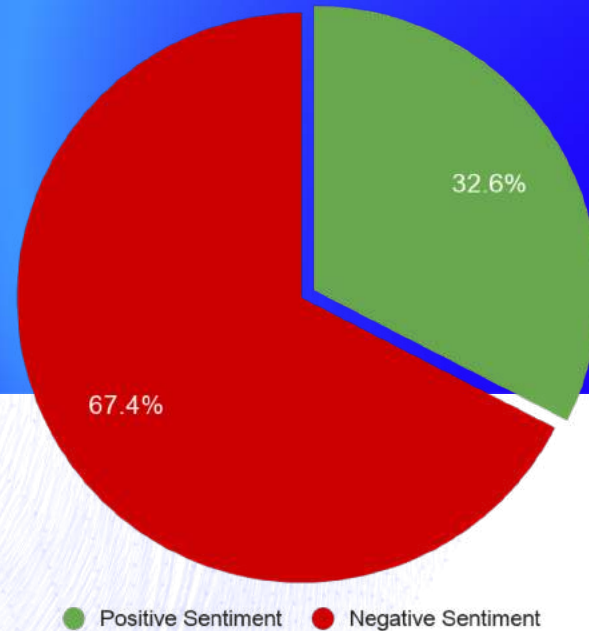


Mayoritas Perbincangan Tentang Mudik Berasal dari Pulau Jawa



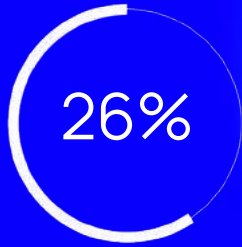
Perbincangan Aturan Mudik Dipenuhi oleh Sentimen Negatif (67%)

Proporsi sentimen negatif terhadap mudik dua kali lipat lebih besar dibanding sentimen positif. Apa kata mereka yang mendukung atau menolak aturan mudik?





Kesehatan Lebih
Penting



Vaksin Pun Belum
Menjamin



Mencegah Penularan ke
Keluarga



Sudah Difasilitasi
Sebelum Aturan
Ditetapkan



Memutuskan Mata
Ranting Penularan

Apa Kata Mereka yang Mendukung Aturan Mudik?

CONTINUUM

PERILAKU KONSUMEN DI BULAN RAMADAN



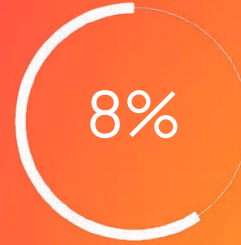
Penerapan Tidak Serius



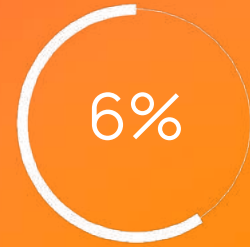
Wisata Boleh, Mudik
Ngga?



Banyak Celah
Pelanggaran



Tidak Membantu
Ekonomi Daerah



Memberatkan Rakyat

Apa Kata Mereka yang Menolak Aturan Mudik?

CONTINUUM

PERILAKU KONSUMEN DI BULAN RAMADAN



PERILAKU KONSUMEN DI BULAN RAMADAN

PERILAKU KONSUMEN TERHADAP DANA THR

CONTINUUM

Apa Kata Konsumen Tentang THR?



Mythest
@Mythest

**Buat Bayar Hutang
11%**

Pengen gw rasain dpt THR 🤔 buat pribadi, pernah dpt 1x dr 17 thn kerja malah buat bayar hutang ade. 🤔🤔. Belum married sj sdh banyak tanggungan...

Translate Tweet



sukakopiii
@ArmahhRohmah

**Buat Beli Baju
8%**

Replying to @hrdbacot

THR cair cuma beda beberapa hari sama gaji, karena nggak mudik (kayaknya) THR buat beli baju samaan sama org rumah, meskipun nggak mudik tapi baju tetep samaan, lumayan lahyaaaa

Translate Tweet



Emmy Wahyu Wardhany
@WardhanyEmmy

**THR Dibayar Full
32%**

Ada yg sudah dapat kabar mengenai pembayaran THR tahun ini dari perusahaan tempat kalian bekerja? Mudik dilarang, tapi setidaknya kita masih semangat bekerja untuk dapatkan THR, iya ga sih 😊



Indra
@Rumahkeduaa

**THR Belum Cair
19%**

Ada kabar baik kalau T dibayarkan full loh

Replying to @hrdbacot

Ini malah masih was was dikarenakan THR belum cair mincot dan gaji sudah bablas :((



@Itsmeyourbae

**Gak Dapet THR
9%**

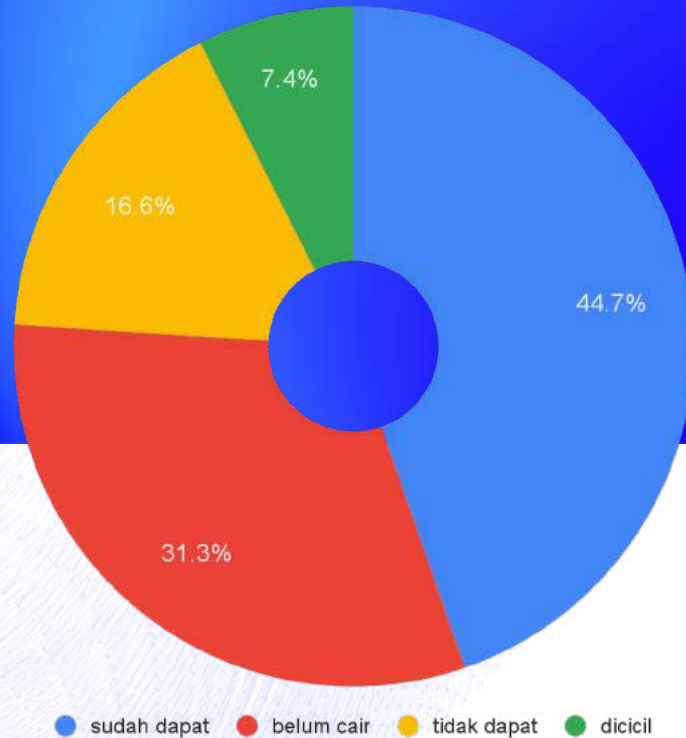
cot

ih setahun tp ga dapet thr. hiks

**Lain-lain
21%**

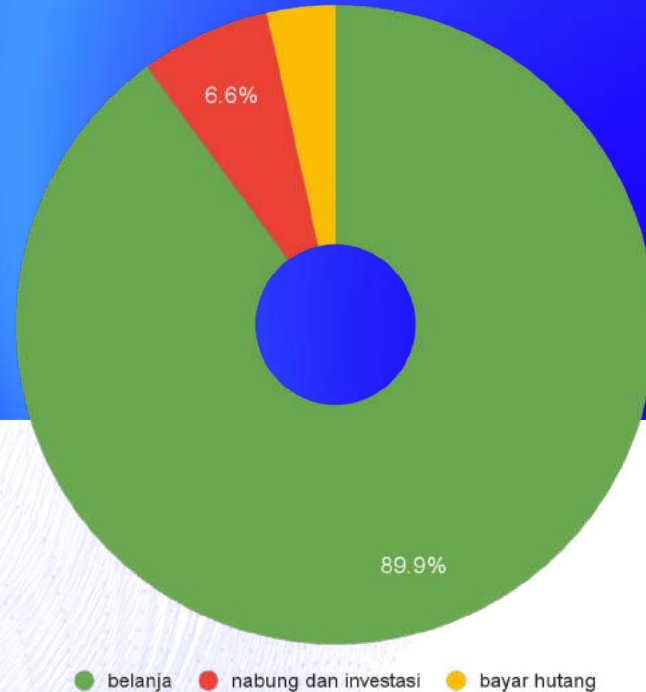
44.7% Sudah Mendapatkan THR

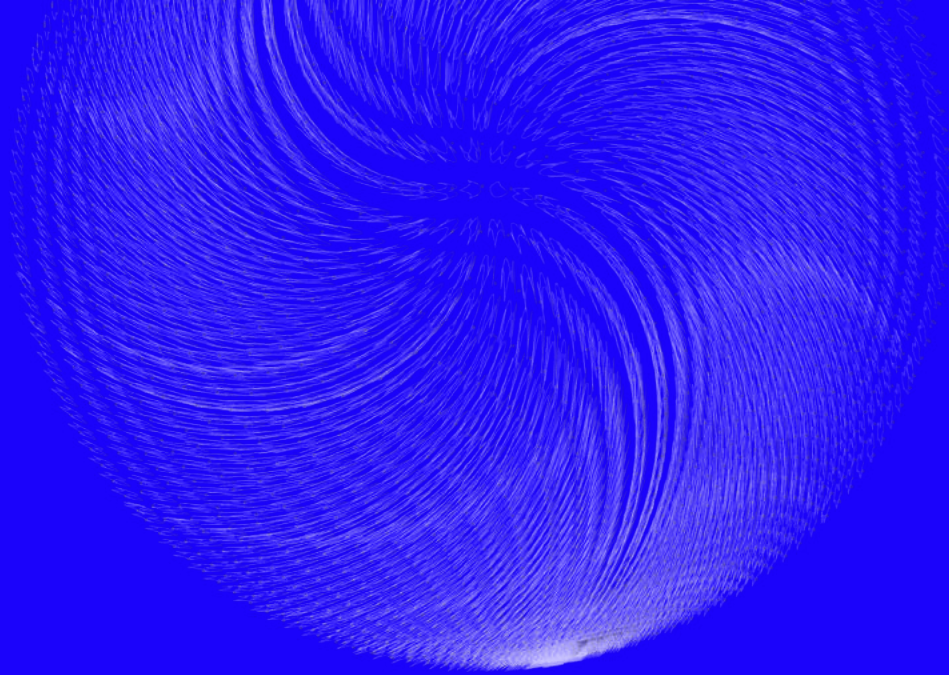
Proporsi masyarakat di media sosial yang menerima THR lebih banyak dibanding yang belum menerima. Selain itu, masih ada 16.6% yang mengeluh tidak mendapat THR tahun ini, dan 7.4% yang membicarakan THR yang dicicil.



90% Penggunaan THR untuk Dibelanjakan

Proporsi perbincangan tentang THR didominasi oleh penggunaan untuk belanja atau membeli barang. Baik online maupun offline, untuk diri sendiri maupun untuk keluarga/orang lain.





PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT DI BULAN RAMADAN

Kesimpulan

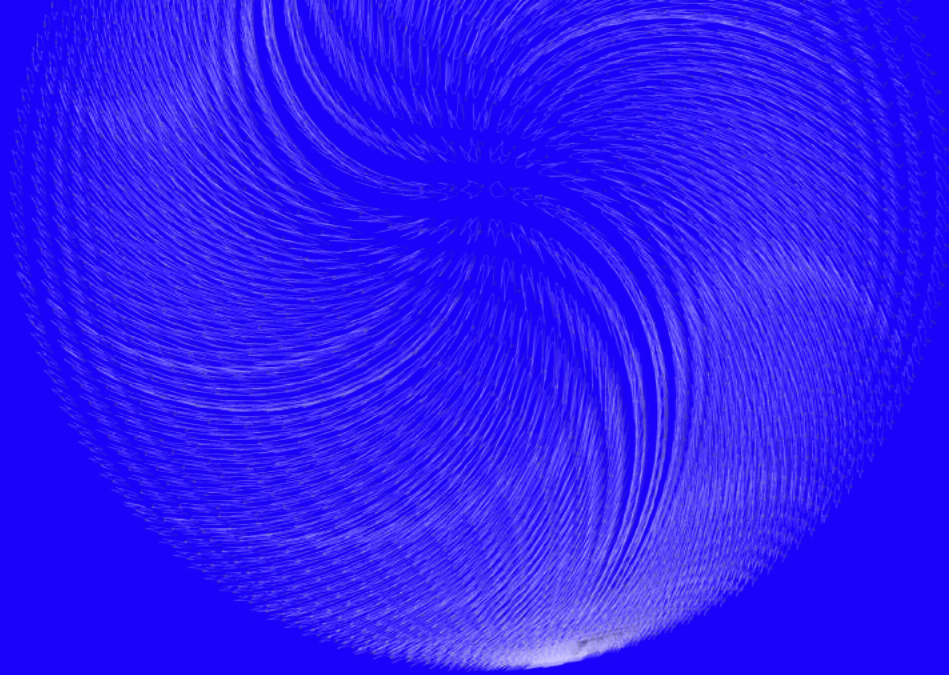
CONTINUUM

KESIMPULAN

1. **Konsumsi masyarakat mengalami peningkatan, terutama di sektor sandang, peralatan rumah tangga, dan komunikasi & jasa keuangan.** Sementara itu Indeks Pendapatan IKON justru mengalami penurunan.
2. **Tren belanja online di media sosial meningkat** selama bulan Ramadan.
3. **Tren bank syariah selama bulan Ramadan cenderung stagnan.** Bank-bank syariah belum berhasil mendapatkan momentum di bulan Ramadan ini. Masyarakat masih cenderung memilih bank konvensional.
4. **Sentimen negatif terhadap aturan larangan mudik dua kali lipat lebih besar** proporsinya dibandingkan dengan sentimen positif. 80% perbincangannya berasal dari pulau Jawa.

KESIMPULAN

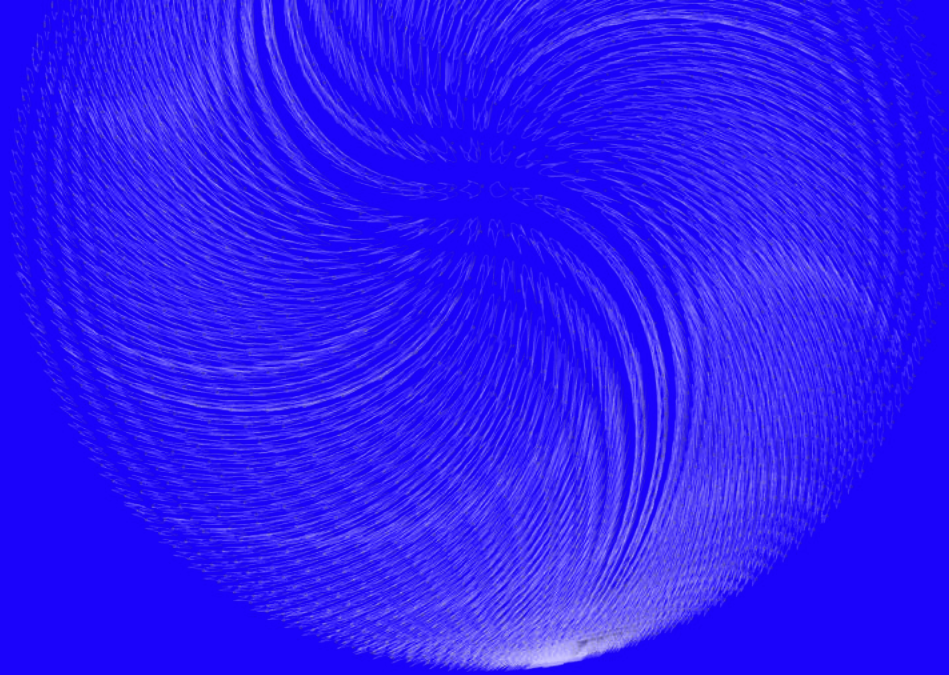
5. **45% masyarakat sudah mendapatkan THR** di Ramadan ini.
6. **90% THR akan digunakan untuk berbelanja. THR dan tren belanja yang terus meningkat seharusnya meningkatkan konsumsi masyarakat** di akhir bulan Ramadan.
7. **Beberapa orang masih belum mendapatkan THR.** Peran posko THR Kemenaker untuk pengaduan pelaksanaan pembayaran THR diperlukan
8. **Himbauan tentang larangan mudik perlu lebih gencar dan persuasif.** Agar lonjakan kasus covid-19 dapat dicegah.



2021

Sekian. Terima Kasih

CONTINUUM



CONTINUUM